

## ABSTRAK

**Maulida Hayatina, NIM 16.0352.0092: *Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan, Pembimbing I: Prof. Dr. Mahyudin Barni, M.Ag, Pembimbing II: Dr. Dina Hermina, M.Pd, Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2018.***

Penelitian ini menemukan sebuah model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA (model EPK-PAI) yang siap untuk diuji cobakan secara operasional (model final). Model EPK-PAI ini dapat memberikan informasi secara komperhensif bagi pimpinan sekolah dan guru serta bermanfaat secara optimal bagi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) khususnya pada pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas yang terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan; (2) bagaimana model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan yang telah dikembangkan?; (3) bagaimana efektivitas model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan yang telah dikembangkan?.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini memakai model Brog and Gall yang kemudian peneliti batasi hingga sampai pada langkah ketujuh saja yaitu mengembangkan produk atau model final. Pembatasan langkah tersebut disebabkan keterbatasan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya. Uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini dilakukan dua tahap yaitu uji coba pendahuluan melibatkan 12 orang pakar dan praktisi pendidikan, kemudian uji coba utama diterapkan pada 362 subjek coba di SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 11 Banjarmasin dan SMA Negeri 1 Awayan dengan melibatkan pimpinan sekolah, guru Pendidikan Agama Islam serta siswa.

Hasil penelitian dan pengembangan ini menyimpulkan bahwa: (1) pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan, adalah sebagai berikut: (a) Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter berbasis kelas terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan pada penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan alat evaluasi yang terdapat dalam buku pegangan guru PAI; (b) dalam melakukan evaluasi guru hanya terfokus pada evaluasi hasil belajar siswa, Sedangkan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas (proses) masih kurang mendapatkan perhatian; dan (c) belum tersediannya model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran PAI pada SMA yang komprehensif dan baku; (2) model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan yang dikembangkan, dapat disebut sebagai model EPK-PAI, adalah sebagai berikut: (a) pengembangan model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan secara metodologik melalui *Research and Development*; (b) model EPK-PAI, mempunyai dua komponen utama yaitu implementasi pendidikan karakter mapel PAI dan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius; (c) model EPK-PAI memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan evaluasi model lain; dan (3) efektivitas model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan yang dikembangkan diketahui bahwa secara keseluruhan hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa, guru PAI dan kepala sekolah terhadap efektivitas penerapan model EPK-PAI di SMA

Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 11 Banjarmasin dan SMA Negeri 1 Awayan menunjukkan bahwa Model EPK-PAI sudah sangat efektif.

## ABSTRACT

**Maulida Hayatina, NIM 16.0352.0092: *The Development of Character Education Evaluation Model in the Subject of Islamic Education at Senior Senior high school in South Kalimantan*, Advisor I: Prof. Dr. Mahyudin Barni, M.Ag, Advisor II: Dr. Dina Hermina, M.Pd, Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2018.**

This study found out an evaluation model of character education in Islamic education in senior high schools (the EPK-PAI model) which was ready to be tested operationally (final model). This EPK-PAI model can provide comprehensive information for school leaders and teachers and optimally beneficial for character education strengthening (PPK) programs, especially in the implementation of classroom-based character education which was integrated in the subject of Islamic education in senior high school.

The research questions proposed in this study were: (1) How was the evaluation of character education in Islamic education at senior high schools in South Kalimantan? (2) How was the character education model in Islamic education at senior high schools in South Kalimantan developed? (3) How was the effectiveness of the character education model in Islamic education at senior high schools in South Kalimantan developed?

The development model which was used in this research and development was Borg and Gall. The researcher limited the model until the seventh step which was to develop the product or final model. The limitation of this step was due to the limitations of time, energy and cost. The trials in this research and development were carried out in two phases, the preliminary trial involved 12 experts and educational practitioners, the main trial was applied to 362 sub-projects in SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 11 Banjarmasin, and SMA Negeri 1 Aawayan by involving school leaders, Islamic education teachers and students.

The results of this research and development concluded that: (1) the implementation of character education on Islamic education at senior high school in south Kalimantan were as followed: (a) The implementation of class based character education evaluation in Islamic education based on the evaluation of students' learning outcomes by evaluation instrument on PAI teachers' handbook (b) in evaluation process, the teacher only focused on evaluation of students learning outcomes but they did not really consider about the evaluation on the implementation of character education in Islamic education at class; and (c) there was unavailable comprehensive and standard character education evaluation model in PAI at senior high school (2) the developed character education evaluation model in Islamic education at senior high school was called EPK-PAI, as followed as: (a) the development of character education evaluation model in Islamic education was implemented methodologically through research and development (b) EPK-PAI model had two main component, the implementation of character education in Islamic education and the actualization religious character education value (c) EPK-PAI model had some different characteristics than the other (3) In conclusion, based on the evaluation model of character education on Islamic education at senior high school in south Kalimantan which was developed, the result of evaluation from the students, PAI teachers and school leader about the effectiveness of the implementation EPK-PAI model in SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 11 Banjarmasin and SMA Negeri 1 Aawayan showed that EPK-PAI was effective.